

ABSTRAK

Ita Kurni Asih. **ADAPTASI MASYARAKAT TERHADAP BENCANA BANJIR DI KECAMATAN SERENGAN DAN PASAR KLIWON KOTA SURAKARTA (sebagai Bahan Pengayaan Materi Pembelajaran Geografi SMA Kelas XI pada Kompetensi Dasar 3.7 Menganalisis Jenis dan Penanggulangan Bencana Alam melalui Edukasi Kearifan Lokal, dan Pemanfaatan Teknologi Modern)**. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, Juli 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tingkat bahaya banjir di Kecamatan Serengan dan Pasar Kliwon (2) mengetahui tingkat kerentanan sosial dan ekonomi masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di Kecamatan Serengan dan Pasar Kliwon, (3) mengetahui strategi adaptasi masyarakat terhadap bencana banjir, (4) Mengetahui penyusunan hasil penelitian sebagai bahan pengayaan pada pembelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI dalam kompetensi dasar 3.7 menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal dan pemanfaatan teknologi modern

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan keruangan. Populasi dalam penelitian ini adalah kelurahan yang berada di Kecamatan Serengan dan Pasar Kliwon. Sampel yang digunakan adalah masyarakat yang berada di 7 kelurahan yang terdampak banjir dengan teknik *area random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, observasi lapangan, angket dan wawancara. Uji validitas data dilaksanakan dengan triangulasi sumber. Analisis data menggunakan skoring, tabulasi dan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian sebagai berikut ini: (1) Tingkat bahaya banjir di Kecamatan Serengan dan Pasar Kliwon dibedakan menjadi 3 kelas yaitu tingkat tinggi, sedang dan rendah. (2) Kecamatan Serengan dan Pasar Kliwon memiliki tingkat kerentanan sosial ekonomi sedang. (3) Pola adaptasi pada wilayah penelitian dipengaruhi oleh tingkat bahaya banjir dan faktor ekonomi masyarakat. Pola adaptasi lebih banyak dilakukan masyarakat yang tinggal di wilayah bahaya tingkat tinggi dan sedang dengan menggunakan model *flood proofing* yaitu meninggikan bangunan rumah, dan pekarangan. Adaptasi fisik yang berupa peninggian bangunan rumah, pembuatan lantai 2 atau lebih dilakukan oleh masyarakat yang memiliki ekonomi sedang sampai tinggi sedangkan masyarakat dengan ekonomi rendah lebih memilih membuat tanggul atau dam di pintu rumah. Peninggian jalan menjadi prioritas yang dilakukan masyarakat. Adaptasi non fisik berupa pemeliharaan drainase yang dilakukan pada setiap wilayah. (4) hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pengayaan pembelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI dalam kompetensi dasar 3.7 menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal dan pemanfaatan teknologi modern

Kata Kunci : Bencana Banjir, Kerentanan Masyarakat, dan Adaptasi Masyarakat

ABSTRACT

Ita Kurni Asih. COMMUNITY ADAPTATION ON FLOOD DISASTERS IN PASAR KLIWON AND SERENGAN DISTRICT, SURAKARTA CITY (As Enrichment Of Learning Materials In Geography Subject In Class XI Basic Competency 3.7 Analysis Of Types Of Natural Disasters And Disaster Through Education Of Local Advance, And Use Of Modern Technology). Thesis, Surakarta: Faculty of Teacher Training and Education Sebelas Maret University Surakarta, July 2018.

This study aims (1) to identify the level of flood hazard in Serengan and Pasar Kliwon Districts (2) to know the level of social and economic vulnerability of the community in the flood disaster in Serengan and Pasar Kliwon Districts; (3) to know the adaptation strategy of the people in facing the flood disaster in Serengan and Pasar Kliwon District, 4) to know the compilation of research results as a module on geography learning in High School grade XI on basic competence 3.7 analyze the types and handling of natural disasters through education, local wisdom and utilization of modern technology.

This research is a type of qualitative research with spatial approach. Population in this research is sub-district in Serengan and Pasar Kliwon. The sample used is the community that is in 7 sub-district affected by flood with random area sampling technique. Data collection was done by documentation, field observation, questionnaire and interview. The data validity test is carried out with source triangulation. Data analysis using scoring, tabulation and descriptive calculation.

The results of the research are: (1) The level of flood hazard in Serengan and Pasar Kliwon Districts is divided into 3 classes, namely high, medium and low level. (2) Serengan and Pasar Kliwon sub-districts have moderate socio-economic vulnerability. (3) Adaptation pattern in research area is influenced by flood hazard level and economic factor of society. The pattern of adaptation is mostly done by people living in high and medium hazard areas using flood proofing model which is building houses and yard. Physical adaptation in the form of exaltation of house building, making floor 2 or more done by society which have medium to high economy while society with low economy prefer to make embankment or dam at door of house. Road elevation is a priority for the community. Non-physical adaptation in the form of maintenance drainage conducted in each region. (4) The result of the research becomes the material in the form of geography module

Keywords: Flood Disaster, Community Vulnerability, and Community Adaptation